

LAMPIRAN



Lampiran 1. Gambaran umum sekolah

1. Letak Geografis MA DDI Labibia

Madrasah Aliyah Darul Dakwah wal-Irsyad Labibia Kota Kendari yang berlokasi di Kota Kendari tepatnya di jalan Imam Bonjol Kel. Labibia, Kec. Mandonga, kondisi lingkungan madrasah sebelah timur berbatasan dengan Puskesmas labibia. Dengan lintang -3918547082362909 kemudian bujur 122.49469332386984, kondisi lingkungan Madrasah sebelah timur berbatasan dengan Puskesmas labibia kota Kendari. MA DDI Labibia Kota Kendari berakreditasi C.

2. Visi, Misi dan Tujuan MA DDI Labibia

a. Visi

“Mewujudkan Madrasah Aliyah yang mampu mempersiapkan insan yang menjunjung tinggi nilai keimanan, keteladanan, kejujuran, serta unggul dalam prestasi” visi ini mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi yang sesuai dengan norma dan harapan masyarakat, dengan indikator:

1. Mampu bersaing dalam prestasi akademik
2. Mampu bersaing dalam melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi terutama pada perguruan tinggi favorit di Sulawesi tenggara.
3. Mampu bersaing dalam olahraga, seni dan budaya.
4. Mampu berdakwah dimasyarakat,
5. Unggul dalam aktifitas keagamaan,
6. Unggul dalam disiplin.

7. Unggul dalam kepedulian sosial.
8. Unggul dalam penguasaan bahasa asing.

b. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
 2. Melatih peserta didik untuk selalu bersikap jujur dalam segala hal
 3. Melatih untuk senantiasa punya kepedulian terhadap masyarakat yang dilandasi dengan etika dan moral.
 4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas, berwawasan iptek serta kepribadian.
 5. Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai potensi yang dimiliki.
3. Tujuan Madrasah Aliyah DDI Labibia

Tujuan Madrasah yang akan dicapai sesuai dengan visi misi MA DDI Labibia yakni sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam beragama.
2. Mampu bersaing dalam iptek.
3. Menjadikan suasana Madrasah yang bersih, rindang, indah dan aman sehingga tercipta kenyamanan dalam kegiatan proses belajar mengajar.
4. Melibatkan seluruh komponen Madrasah secara aktif dalam mengelola Madrasah
5. Penerapan sistem komputerisasi dalam administrasi untuk mencapai sekolah standar.
6. Peningkatan kemampuan dan penguasaan bahasa asing.

7. Memiliki keterampilan berdakwah.

4. Data guru dan siswa MA DDI Labibia

a. Guru

Guru merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan, ketika kita membicarakan pendidikan maka secara tidak langsung guru terlibat didalamnya, guru atau tenaga pendidik merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, tidak berlangsung dengan sempurna suatu pembelajaran jika tidak ada guru sebagai tenaga pendidik, adapun jumlah guru di Madrasah Aliyah DDI Labibia terdiri dari 22 orang, berikut tabel daftar guru di MA DDI Labibia:

No	NAMA GURU
1	Bahrin S.PdI MA
2	Rusman S.Ag MA
3	Hasbiahdematadju S.Pd
4	Kartini S.Ag
5	Ratmaidah S.Pd
6	Rosnayanti nur S.Pd
7	Fathuddin S.Ag
8	Yaco S.Pd
9	Rasmawati S.Pd
10	Dewi ningsih S.Pd
11	Sahrin S.Pd
12	Hastian S.Pd

13	Sutina Ariani S.Pd
14	Muh Rajib Said S.Pd
15	Mansur S.Pd
16	Halil S.Pd
17	Farman Garinsi S.Pd
18	Nurlianti S.Pd
19	Selvianti Lukman S.Pd
20	Muhammad Muhsin S.Pd
21	Ruslam Asyura S.Pd
22	Hasneli S.Pd

Sumber: MA DDI Labibia

b). Siswa

Keberadaan siswa sangat berpengaruh sebagai objek dari keberlangsungan pembelajaran, tidak terlaksana baik suatu pembelajaran jika tidak melibatkan siswa didalam nya. MA DDI Labibia memiliki jumlah siswa 73 terdiri dari 30 laki-laki dan 43 perempuan. Berikut tabel keadaan siswa MA DDI Labibia:

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1	X IPA	5	7	12
2	X IPS	6	4	10
3	XI IPA	2	10	12
4	XI IPS	6	6	12
5	XII IPA	3	10	13
6	XII IPS	8	6	14

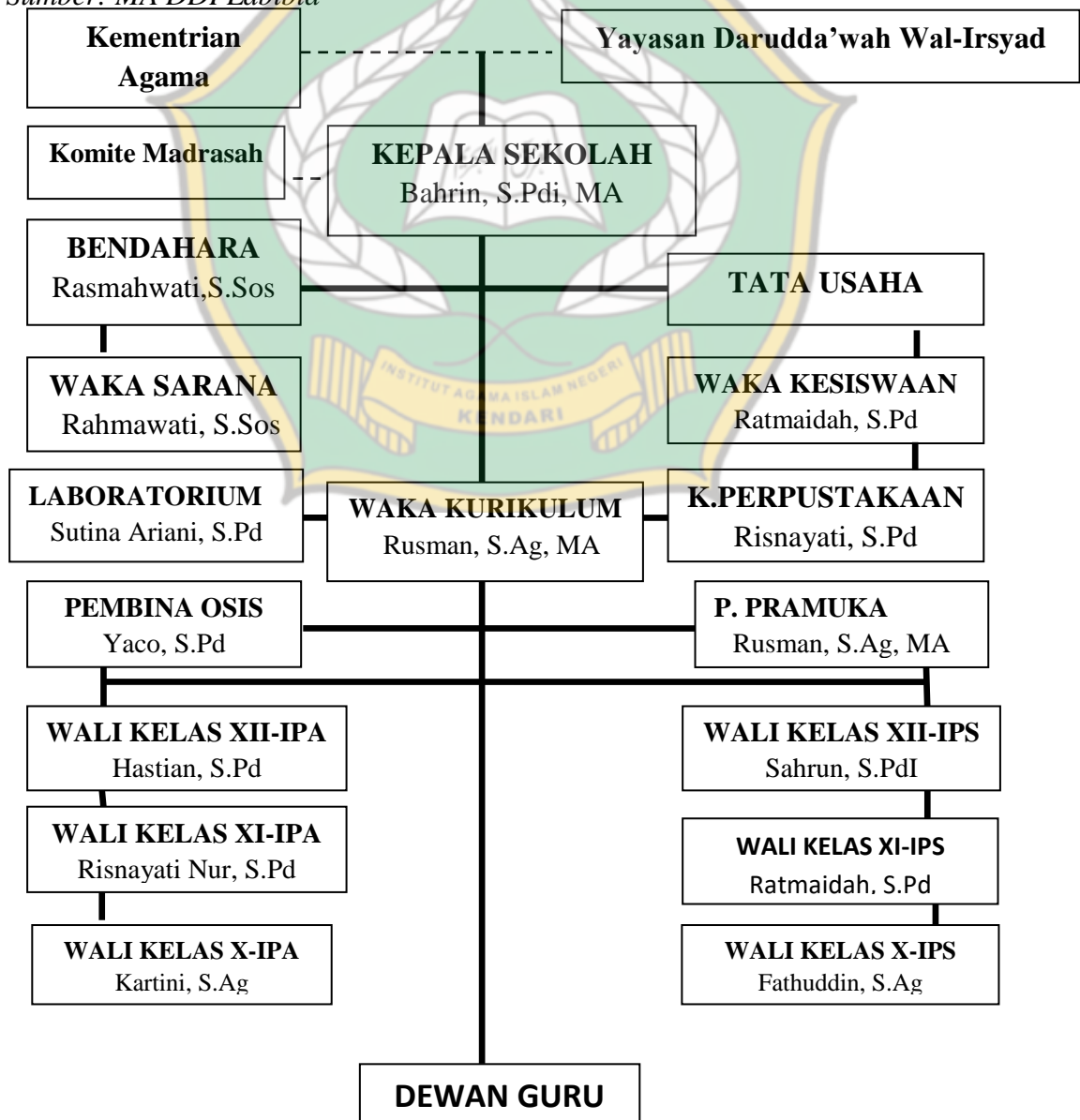
Total	73
-------	----

Sumber: MA DDI labibia

5. Struktur Organisasi MA DDI Labibia

Struktur organisasi dalam lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang penting, karena dengan adanya struktur dalam Madrasah, kewenangan serta tugas masing-masing unit dapat saling membantu dan bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut Struktur organisasi MA DDI Labibia:

Sumber: MA DDI Labibia



6. Sarana Prasarana MA DDI Labibia

Sarana dan prasarana merupakan penunjang utama dalam proses belajar mengajar, oleh karenanya sarana dan prasarana perlu diperhatikan eksistensinya di sekolah. Hasil observasi yang dilakukan di MA DDI Labibia, kondisi sarana dan prasarana Madrasah dapat dikatakan memadai untuk menunjang keberlangsungan proses belajar mengajar baik itu intrakurikuler dan ekstrakurikuler, berdasarkan segi bangunan fisik MA DDI Labibia memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang guru dan kepala sekolah	1
3	Laboratorium	1
4	Perpustakaan	1
5	Masjid atau musholah	1
6	Lapangan	1

Sumber: MA DDI labibia

Sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Aliyah DDI Labibia diperoleh dari dana pemerintah (Bos) fasilitas-fasilitas tersebut sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa yang menimba ilmu dan dapat menunjang dalam meningkatkan prestasi siswa terutama bagi siswa yang ingin mengembangkan bakatnya dalam bidang ekstrakurikuler.

Lampiran 2 Instrumen Wawancara

1. guru pembina kuliah tujuh menit (kultum)

1. Bagaimana pelaksanaan kuliah tujuh menit (kultum) di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari?
2. Bagaimana partisipasi guru lain dalam kegiatan kuliah tujuh menit (kultum)?
3. Apa manfaat yang dirasakan selama diadakanya kegiatan kuliah tujuh menit (kultum)?
4. Bagaimana perkembangan kompetensi dakwah pada siswa selama diadakanya kegiatan kuliah tujuh menit (kultum)?
5. Apakah terdapat sanksi yang diberikan kepada siswa jika tidak mengikuti kegiatan kultum ?
6. Nasihat-nasihat apakah yang diberikan dalam kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) selama ini?
7. Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan kuliah tujuh menit?
8. Apakah dengan adanya kegiatan kuliah tujuh menit ini telah memberikan kemajuan dalam kompetensi dakwah pada siswa di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari?
9. Apakah terdapat faktor penghambat pelaksanaan kegiatan kuliah tujuh menit di Madrasah Aliyah DDI Labibi Kota Kendari?
10. Apakah terdapat faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan kuliah tujuh menit (kultum)?

2. Kepala Madrasah Aliyah DDI Labibia kota Kendari

1. Sejak kapan diadakannya kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari?
2. Apa yang melatar belakangi kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) bisa diterapkan di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari?
3. Bagaimana perkembangan pembinaan dakwah pada siswa dengan adanya penerapan kuliah tujuh menit (kultum)?
4. Apakah terdapat faktor penghambat pelaksanaan kegiatan kuliah tujuh menit di Madrasah Aliyah DDI Labibi Kota Kendari?
5. Apakah terdapat faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan kuliah tujuh menit (kultum)?
6. Apakah tujuan dibentuknya kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) di Madrasah Aliyah DDI Kota Kendari?
7. Bagaimana model pembinaan kompetensi dakwah melalui kegiatan kultum di MA DDI Labibia Kota Kendari?
8. Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembinaan dakwah melalui kuliah tujuh menit (kultum)?

3. Siswa yang mengikuti kegiatan kultum di MA DDI Labibia.

1. Apa saudara menyukai pelaksanaan kegiatan kultum yang dilaksanakan pada waktu apel pagi?
2. Bagaimana tanggapan saudara dengan adanya kegiatan kultum?
3. Apa saja manfaat yang saudara dapatkan setelah mendengar kultum?
4. Apakah dengan adanya kegiatan kultum yang diadakan setiap hari kecuali di hari libur dapat menambah kompetensi saudara dalam

berdakwah. Contohnya pada penguasaan materi dalam membawakan kultum?

5. Apakah dengan adanya kultum ini saudara dapat melatih rasa percaya diri anda dalam berbicara serta menyampaikan sesuatu di depan umum?
6. Apakah sudah begitu maksimal jam kultum yang berjalan sekarang ini?
7. Apakah hasil yang saudara capai dalam mengikuti kegiatan kultum?
8. Keterampilan dakwah seperti apa yang anda dapatkan dalam mengikuti kegiatan kuliah tujuh menit (kultum)?

Lampiran 3 Hasil wawancara guru Pembina kegiatan kultum

Nama : **Kartini, S.Ag**

Hari, Tanggal : **Rabu, 09/02/2022**

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kuliah tujuh menit (kultum) di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari?

Guru: pelaksanaan kegiatan kultum di Madrasah berjalan setiap hari dihari selasa sampai dengan jum'at, sebelum adanya peraturan full day kegiatan kultum dilakukan sampai hari sabtu, dan pada hari senin tidak dilakukan karena upacara bendera. Pelaksanaannya 1 siswa mewakili kelas masing- masing untuk maju membawakan 1 judul kultum, karna di MA DDI Labibia terdapat 6 kelas maka setiap hari terdapat 6 siswa yang naik membawakan kultum”

Peneliti : Apa manfaat yang dirasakan selama diadakanya kegiatan kuliah tujuh menit (kultum)?

Guru : “Jadi kegiatan kultum memang menjadi icon atau ciri khas dari sekolah ini, dalam artian kultum ini saling menasehati dalam waktu yang singkat sesama siswa serta guru, dan juga merupakan latihan mentalitas siswa untuk berbicara di depan orang banyak, dengan adanya kegiatan kultum kita mendapat masukan serta nasehat-nasehat, menurut saya kegiatan kultum ini merupakan kegiatan yang bagus dan unik”

Peneliti : Apakah terdapat sanksi yang diberikan kepada siswa jika tidak mengikuti kegiatan kultum ?

Guru : “..iya kami memberikan sanksi terhadap siswa yang tidak melaksanakan jadwal kultumnya, sanksi yang diberikan adalah membersihkan secara keseluruhan halaman sekolah serta musholah sanksi ini diberikan jika siswa memang hadir namun tidak naik melaksanakan kultum, untuk siswa yang tidak hadir karna keterangan sakit maka dihari berikutnya di tetap melaksanakan kultumnya”

Peneliti : Apakah terdapat faktor penghambat pelaksanaan kegiatan kuliah tujuh menit di Madrasah Aliyah DDI Labibi Kota Kendari?

Guru : “ setiap kegiatan pasti tidak mungkin terlaksanan dengan sempurna pasti terdapat faktor penghambat sama juga dengan kegiatan kultum yang ada di Madrasah kami, nah faktor penghambat yang kami rasakan yakni pada siswa, terdapat beberapa siswa yang kurang dalam membaca Al-Quran dan ini juga berpengaruh terhadap pembawaan materi kultum, beberapa siswa yang belum percaya diri untuk naik melaksanakan kultum, dan terdapat satu sampai tiga orang yang memang kurang berpartisipasi dalam kegiatan kultum di Madrasah kita kadang siswa yang tidak ingin kultum meliburkan

diri agar dia tidak melaksanakan kultum, kemudian seperti yang kita rasakan ada virus covid 19 ini juga menjadi faktor besar yang menghambat dari kegiatan kultum ini”

Peneliti : Bagaimana perkembangan kompetensi dakwah pada siswa selama diadakanya kegiatan kuliah tujuh menit (kultum)?

Guru : “menurut saya perkembangan pembinaan dakwah setelah adanya kultum dikatakan sangat cukup berkembang, mengapa saya mengatakan ini, kita sebenarnya mempunyai kegiatan tahunan yang disebut syafari ramadhan, kegiatan ini adalah kegiatan yang dilakukan bulan ramadhan dimana kami membawa siswa yang kami lihat dalam kegiatan kultum ini mampu berceramah di masjid-masjid, dan siswa yang mengikuti kegiatan ini bertambah dari tahun ketahun sejak di adakanya kultum, memang kegiatan kultum ini sudah ada sejak awal adanya Madrasah namun baru maksimal dilakukan itu 2 tahun setelah madrasah berdiri”

Hasil wawancara guru Pembina kegiatan kultum

Nama : **Dewi Ningsih, S.E**

Hari, Tanggal : **Senin, 14/02/2022**

Peneliti : Bagaimana menurut ibu pelaksanaan kuliah tujuh menit (kultum) di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari?

Guru : “..pelaksanaan kegiatan kultum di Madrasah menurut saya hal yang sangat bagus, karna kami sebagai guru juga mendapat pencerahan dari siswa setiap pagi hari, karna bukan berarti kami sebagai guru lebih mengetahui semua, justru karna mereka semua masih muda banyak membaca

kemudian di bagikan kepada kami dalam bentuk kultum insyaAllah itu sangat bermanfaat juga untuk kami”

Peneliti : bagaimana menurut ibu pemberian sanksi terhadap siswa yang tidak melaksanakan kegiatan kultum?

Guru : “..Sanksi yang diberikan kepada siswa menurut saya sudah cukup untuk memberikan rasa jera terhadap siswa karena terbukti bahwa selama membina kultum saya begitu jarang mendapatkan siswa yang lalai terhadap jadwal kultumnya”

Peneliti : Apakah terdapat faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan kuliah tujuh menit (kultum)?

Guru : “faktor yang menjadi pendukung dari kegiatan kultum, dari segi sumber dayanya yakni guru pembina yang ikut membimbing serta mengarahkan siswa secara terus menerus dan tidak henti memberikan motivasi terhadap siswa, kemudian dari segi sarana dan prasarana bisa di katakana cukup mendukung kegiatan kultum dilihat dari menyiapkan mic untuk digunakan siswa untuk kultum”

Peneliti: bagaimana minat siswa dalam kegiatan pembinaan dakwah melalui kuliah tujuh menit?

Guru : Saya melihat bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembinaan dakwah melalui kegiatan kultum ini dengan siswa yang berkontribusi, suka, antusias dengan kegiatan, kemudian siswa memperhatikan penyampaian dalam bimbingan sampai dengan nasehat-nasehat yang dibawakan saya dapat menilai bahwa hamper 94% siswa di MA DDI Labibia tertarik dengan kegiatan pembinaan melalui kegiatan kultum, kami

juga sebagai guru pembina untuk meningkatkan minat siswa memberikan motivasi kepada siswa dalam bimbingan dan setiap setelah pelaksanaan, kami sering memberikan motivasi mengenai ilmu kewajiban kita menuntut ilmu serta bagaimana kita akan mendapatkan dunia dan akhirat dengan ilmu.

Hasil wawancara guru Pembina kegiatan kultum

Nama : Fathuddin, S.Ag

Hari, Tanggal : Kamis, 17/02/2022

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kuliah tujuh menit (kultum) di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari?

Guru : kegiatan kuliah tujuh menit dilakukan setiap pagi dari siswa untuk siswa serta guru dilakukan pada jam 06:45 sampai 07:05 siswa sudah di haruskan berada dilapangan untuk apel pagi sekaligus kultum

Peneliti : Apa manfaat yang dirasakan selama diadakanya kegiatan kuliah tujuh menit (kultum)?

Guru : kultum yang diterapkan di Madrasah cukup baik, nasehat-nasehat yang diberikan oleh siswa selalu baru itu juga menambah ilmu, dengan nasehat-nasehat siswa itu juga siswa yang memang serius memperhatikan sedikit demi sedikit lebih bisa mengubah sifat buruknya

Peneliti : bagaiman model pembinaan kultum di MA DDI Labibia

Guru : “..mengenai model pembinaan kultum, setelah adanya jadwal yang sudah ditentukan maka kami memulai bimbingan tersebut dengan memberikan contoh materi, menjelaskan tata cara kultum, tips agar siswa tidak gugup

dalam membawakan materi, membimbing dalam membaca Al-Quran dan penghafalan hadist, serta syarat-syarat dalam melakukan kegiatan kultum”

Peneliti : bagaimana minat siswa dalam kegiatan pembinaan dakwah melalui kuliah tujuh menit?

Guru : “saya melihat minat siswa dalam mengikuti pembinaan dakwah melalui kegiatan kultum dimulai dari penjadwalan, bimbingan serta pelaksanaan, mereka mengikuti kegiatan tersebut dengan antusias, ketika jadwal mengikuti bimbingan para siswa datang dan tidak melewatkan bimbingan mereka mendengarkan dengan baik kemudian merealisasikan itu dalam pelaksanaan kegiatan kultum dengan baik, jadi menurut saya dengan siswa menaati jadwal, mengikuti bimbingan dan melaksanakan kegiatan kultum dengan antusias dan baik sudah bisa saya katakan minat siswa dalam pelaksanaan pembinaan dakwah melalui kegiatan kultum itu tinggi”

Hasil wawancara guru Pembina kegiatan kultum

Nama : Halil, S.Pd

Hari, Tanggal : Senin, 21/02/2022

Peneliti : bagaimana model pembinaan kultum dalam hal ini memberikan bimbingan sebelum pelaksanaan kultum

Guru : “..mengenai model pembinaan kultum, setelah adanya jadwal yang sudah ditentukan maka kami memulai bimbingan tersebut dengan memberikan contoh materi, menjelaskan tata cara kultum, tips agar siswa tidak gugup dalam membawakan materi, membimbing dalam membaca Al-Quran dan penghafalan hadist, serta syarat-syarat dalam melakukan kegiatan kultum”

Peneliti : Bagaimana partisipasi guru lain dalam kegiatan kuliah tujuh menit (kultum)?

Guru : “Partisipasi guru dalam kegiatan kultum ini, guru mendukung dengan terus mengarahkan memberikan motivasi hal ini tidak hanya dilakukan oleh guru pembina tetapi oleh guru-guru mata pelajaran lainnya, salah satu bentuk partisipasi guru dalam mengarahkan yakni mengingatkan dan memberikan masukan kepada siswa mengenai materi-materi yang mungkin selanjutnya dapat dibawakan saat kultum”

Peneliti : Apakah sudah cukup maksimal jadwal pelaksanaan kultum di Madrasah Aliyah DDI Labibia?

Guru : “Awalnya jadwal kultum yang dilakukan di Madrasah Aliyah DDI Labibia sangat maksimal sesuai dengan jadwal yang ditentukan namun setelah adanya covi 19 yang melanda pelaksanaannya sudah tidak begitu maksimal”

Lampiran 4 Hasil wawancara Kepala Madrasah MA DDI Labibia

Nama : Bahrin S.Ag MA

Hari, Tanggal : Kamis, 10/02/2022)

Penelit : Sejak kapan diadakannya kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari?

Kepala Madarasah : “kegiatan kultum sudah diterapkan pada tahun yang sama berdirinya Madrasah yakni 2005”

Peneliti : Apa yang melatar belakangi kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) bisa diterapkan di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari?

Kepala Madrasah : begitu sekolah didirikan pada saat itu siswa terdiri dari 27 orang, saya sudah mempertimbangkan untuk menerapkan kegiatan kultum, yang menjadi alasan mengapa saya menerapkan kegiatan kultum ini karena sesuai dengan tujuan Madrasah, dakwah merupakan program utama dari Madrasah, untuk berdakwah di butuhkan kemampuan dasar yakni kemampuan berbicara di depan orang banyak kemampuan menyampaikan sesuatu di depan umum, dan kegiatan kultum yang merupakan bagian dari dakwah itu sendiri diharapkan dapat membina kompetensi dasar siswa dalam berdakwah, serta melatih mentalitas siswa dalam berbicara di depan umum inilah yang menjadi alasan dasar mengapa saya menerapkan kegiatan kultum. Penerapan kegiatan kultum yang sudah ada sejak lama inilah yang menjadikan kultum sebagai ciri khas dari sekolah kita”

Peneliti : Apakah tujuan dibentuknya kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) di Madrasah Aliyah DDI Kota Kendari?

Kepala Madrasah : “..sesuai yang telah saya paparkan tadi mengenai alasan atau latar belakang mengapa kultum bisa diterapkan di Madrasahhal itu juga yang menjadi tujuan dari kultum tersebut dimana saya selaku kepala madrasah mengadakan trobosan dengan menerapkan kegiatan kultum agar siswa terbiasa untuk bertutur kata dengan baik di depan umum, memiliki karakter, berdiri memberikan nasehat-nasehat mengenai kebaikan dan pastinya percaya diri”

Peneliti : bagaimana model pembinaan kompetensi dakwah melalui kegiatan kultum ?

Kepala Madrasah : “..mengenai model pembinaan dakwah dalam kegiatan kultum ini, kami melakukan penjadwalan terhadap siswa yang baru masuk ke MA DDI Labibia, kemudian memberikan pembinaan mengenai kultum dan setelah itu barulah siswa tersebut melakukan kultum. penjadwalan yang saya maksud adalah mengatur waktu untuk memberikan pembinaan terhadap Siswa baru yang mana belum begitu faham mengenai kegiatan kultum tersebut, awal di bentuknya kegiatan kultum saya memberikan jadwal bimbingan setiap hari namun seiring berjalanya waktu siswa makin bertambah maka saya memberikan jadwal 1 sampai 2 kali seminggu bimbingan”

Peneliti : dalam bimbingan kultum terdapat syarat-syarat yang perlu diperhatikan siswa, syarat-syarat seperti apa yang bapak terapkan?

Kepala Madrasah : “..syarat-syarat atau bisa saya sebut aturan dalam kegiatan kultum itu yang pertama judul atau tofik yang akan dibawakan oleh siswa tidak boleh sama dengan tofik kultum siswa lain, harus disertakan dalil seperti ayat Al-Quran atau hadist untuk menguatkan tofik kultum, durasi kultum tidak boleh kurang dari 3 menit, tofik yang dibawakan tidak boleh berulang-ulang dan yang terakhir tidak diperkenankan membawa konsep kecuali pertama kali pelaksanaan”

Peneliti : Bagaimana perkembangan pembinaan dakwah pada siswa dengan adanya penerapan kuliah tujuh menit (kultum)?

Kepala Madrasah : “sebagai kepala Madrasah saya selalu memantau bagaimana perkembangan dakwah siswa dari awal penerapan kegiatan kultum ini, saya cukup bersyukur mengenai perkembangan dakwah yang ada di

Madrasah kami karena menurut saya perkembangan dakwah cukup baik dari tahun ketahun, saya melihat kegiatan kultum ini memberikan peran besar terhadap perkembangan pembinaan siswa dalam berdakwah, bagaimana saya bisa yakin karena kegiatan kultum ini tidak hanya sekedar kegiatan tetapi juga salah satu menyeleksi siswa yang memang punya basic skill yang lebih dalam mengembangkan dakwah, saya juga melihat bahwa siswa sudah pandai dalam menyampaikan nasehat-nasehat, sudah berani berdakwah diluar sekolah seperti mengikuti protocol serta ceramah-ceramah di masjid masing-masing”

Peneliti: Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembinaan dakwah melalui kuliah tujuh menit (kultum)?

Kepala Madrasah: “Mengenai minat siswa selama saya menerapkan kegiatan kultum saya hanya menemukan satu atau dua orang siswa yang memang belum begitu antusias dengan kegiatan kultum ini bukan tidak yah tapi belum, tapi siswa- siswa itu bukan tidak melaksanakan namun mereka tidak seantusias itu untuk kultum selebihnya sekitar 90% siswa Madrasah Aliyah DDI Labibia sangat antusias dengan kegiatan kultum ini, terbukti dengan siswa yang siap dengan jadwal pelaksanaan, materi sudah dipersiapkan dengan matang dan penyampaianya juga tidak asal-asalan”

Lampiran 5 Hasil wawancara kepada siswa MA DDI Labibia

Nama : Fitra

Hari, Tanggal : Kamis, 24/02/2022

Peneliti : bagaimana perkembangan kemampuan dakwah yang anda dapatkan selama mengikuti kegiatan pembinaan melalui kuliah tujuh menit (kultum)?

Siswa: “perkembangan kemampuan selama saya mengikuti kultum itu yang paling pertama saya merasa sangat percaya diri dalam hal berbicara menyampaikan nasehat-nasehat kepada teman saya, dan saya memahami bahwa ajaran-ajaran islam itu kita kembalikan lagi pada sumber yakni Al-Quran dan Hadist, saya juga cukup merasa bahwa saya memang belum begitu fasih dalam membaca Al-Quran tetapi saya akan tetap belajar”

Nama : Wiwin Indriani

Hari, Tanggal : Kamis, 24/02/2022

Peneliti : bagaimana perkembangan kemampuan dakwah yang anda dapatkan selama mengikuti kegiatan pembinaan melalui kuliah tujuh menit (kultum)?

Siswa : “..Selama saya mengikuti kegiatan kultum perkembangan yang saya rasakan adalah awalnya saya tidak pernah mengikuti kegiatan ceramah apapun itu bentuknya karna saya merasa tidak tauh apa yang harus saya lakukan serta rasa percaya diri saya untuk bisa berceramah di atas mimbar sama sekali tidak ada”

Nama : Ayu Lestari

Hari, Tanggal : Kamis, 24/02/2022

Peneliti : Apa saudara menyukai pelaksanaan kegiatan kulturel yang dilaksanakan pada waktu apel pagi, kemudian bagaimana tanggapan saudara mengenai kulturel ini?

Siswa “Saya sangat menyukai kegiatan pembinaan melalui kegiatan kulturel ini, sebelum saya sekolah di MA DDI Labibia itu saya sudah tau kalau memang ada pembinaan seperti ini di MA DDI Labibia makanya saya antusias untuk bergabung di sekolah ini saya penasaran bagaimana bentuk pembinaannya di kelas X saya mengikuti pembinaan dengan serius dan di kelas XI ini saya sudah ikut pelaksanaan kegiatan kulturel itu sudah 3 kali dengan judul miras, pergaulan remaja dan zina, saya tidak merasa bahwa kegiatan kulturel ini beban justru saya merasa senang diterapkan kegiatan ini karena saya bisa belajar mengembangkan kemampuan saya dalam bidang dakwah, saya juga sudah mengikuti kegiatan syafari tapi baru berani di kampung saya karena belum begitu banyak ilmu yang saya dapat”

Nama : Jerry putra

Hari, Tanggal : Jum'at, 25/02/2022

Peneliti: Apa saudara menyukai pelaksanaan kegiatan kulturel kemudian bagaimana pendapat saudara sebagai siswa terhadap pelaksanaan kegiatan bimbingan dakwah melalui kegiatan kulturel ini?

Siswa : Sebagai siswa MA DDI Labibia saya memang merasa harus ikut terlibat dalam pembinaan dakwah melalui kegiatan kulturel ini, mematuhi jadwal yang diberikan untuk pembinaan kemudian memperhatikan bimbingan

yang diberikan agar nanti saya tidak begitu takut disaat pelaksanaan kultum, saya menyukai kegiatan ini dari saya masih kelas X saya melihat kakak kelas naik membawakan kultum saya merasa makin tertarik bagaimana bisa mereka dengan lancar menyampaikan sesuatu di depan siswa yang banyak, dan Alhamdulillah saya sudah mencoba bahkan yang awalnya saya sangat degdegan dan tidak percaya diri keringat dingin di atas menjadi biasa-biasa saja karna saya sudah beberapa kali mengikuti kegiatan kultum ini”

Nama : Hasan

Hari, Tanggal : Jum'at, 25/02/2022

Peneliti : bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan pembinaan melalui kegiatan kultum ini dan apa saja manfaat yang anda dapatkan selama mengikuti pembinaan?

Siswa : “Pertama kali saya mengikuti pembinaan untuk pelaksanaan kultum itu saya tidak begitu kesulitan karna pembina serta kepala sekolah memberikan arahan yang jelas mengenai bagaimana saya harus melalukan ini agar saya tidak gugup kemudian bagaimana saya mencari materi serta menghafal kan ayat yang akan menjadi dalil kultum yang akan saya bawakan, hinga akhirnya saya bisa kultum bahkan saya sudah berani mengikuti kegiatan ceramah yang ada di kampung saya dan kampung nenek saya, saya sudah ceramah 2 kali dan pernah dikasih amplop juga tapi kata kepala Madrasah kita tidak boleh berceramah karena amplop karna pada dasarnya tujuan kita itu menyeruh terhadap yang baik dan

menjauhkan terhadap yang mungkar namun saya mengambil karna itu bagian dari rezeki”

Nama : Chelsea Aprilia

Hari, Tanggal : Jum’at, 25/02/2022

Peneliti : bagaimana kontribusi anda dalam kegiatan pembinaan dakwah melalui kegiatan kultum khususnya dalam bimbingan?

Siswa : “kontribusi yang bisa saya kasih yaitu saya mengikuti tahap bimbingan, saya sudah penasaran bagaimana rasanya kultum didepan banyak orang, walaupun saya belum maju tapi saya sudah mulai mencari materi dan menghafal ayat yang berkenan dengan nasehat yang akan saya bawakan

Nama : Nurlina

Hari, Tanggal : Jum’at, 25/02/2022


Peneliti: apa anda menyukai kegiatan pembinaan kompetensi melalui kegiatan kultum, dan bagaimana menurut anda kegiatan kultum yang diterapkan di MA DDI Labibia?

Siswa: “Saya menyukai dan senang dengan kegiatan pembinaan melalui kegiatan kultum saya bisa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat di depan umum, bisa saling berbagi ilmu dengan siswa yang lain setiap pagi mengikuti bimbingan bersama sewaktu kelas X dan sama-sama mencari materi yang akan dibawakan”

Lampiran 6 Hasil Observasi

No	Aspek yang Diamati	Teraksana	Tidak Terlaksanakan	Keterangan
1	Mengamati siswa dalam kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari	✓		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaksanakan kegiatan kultum setiap hari Selasa dan jumat dijam 06:45-07:05 pelaksanaan kultum dilaksanakan saat apel pagi. • Jadwal siswa yang bertugas dalam pelaksanaan kultum dilihat dari absen siswa pada masing-masing kelas, pelaksanaan kultum dilaksanakan oleh siswa kelas IX – IIX IPS dan IPA • Topic atau materi yang dibawakan beragam, siswa terkadang mengambil materi mengenai akhlak, pergaulan bebas, zina dan lainnya.
2	Mengamati Guru dalam pembinaan kuliah tujuh menit di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari	✓		<ul style="list-style-type: none"> • Guru sebagai pembina kultum memberikan bimbingan serta mengarahkan terhadap siswa kelas X yang baru masuk di MA DDI Labibia yang mana siswa-siswa tersebut belum melaksanakan kegiatan kultum. • Guru mengawasi siswa dalam pelaksanaan kultum yang dilakukan saat apel pagi kemudian setelah kegiatan kultum guru memberikan motivasi serta memberikan saran terhadap siswa yang akan membawakan kultum kedepanya.

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

**YAYASAN DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD AL-IHSAN**
MADRASAH ALIYAH DDI LABIBIA KENDARI
Terakreditasi C No. 40/BAP-SM/SULTRA/X/2017
NSM : 131274710003 NPSN : 60730008 / 40404107
Alamat : Jl. Imam Bonjol Kel. Labibia Kec. Mandonga Kota Kendari 93113
e-mail : meddilabibiakendari@gmail.com Website :

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : Ma.03/24.05/PP.006/ 18 /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah DDI Labibia Kendari menerangkan bahwa :


N a m a	: Erlisa
Pekerjaan	: Maha Siswa
Nomor Stambuk	: 18010101026
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam


Berdasarkan surat izin penelitian dari Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor.070/138/Balitbang/2022 telah melakukan penelitian pada Madrasah Aliyah DDI Labibia Kendari sejak tanggal 19 Januari s.d 19 Maret 2022 dengan judul :

“ PEMBINAAN KOMPETENSI BERDA'WAH MELALUI KEGIATAN KULIAH TUJUH MENIT (KULTUM) DI MA DDI LABIBIA”

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 25 Maret 2022
Kepala Madrasah


BAHRIN, S.PdI, MA
NIP. 196906101991031004



Lampiran 8 Surat Pengantar Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 0125/In.23/FTIK/TL.00/01/2022

14 Januari

2021

Lampiran : Proposal Penelitian

Perihal : ***Izin Penelitian***

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Erlisa
NIM : 18010101026
Jurusan : Pendidikan Agama
Prodi : Pendidikan Agama Islam/ PAI
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Drs. H. Samsu M.Pd
Pembimbing II : Dr. H. Samsuri S.Ag, S.Pd,M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Walirsyad (DDI) Labibia Kota Kendari Judul Skripsi:

“Pembinaan Kompetensi Berdakwah Melalui Kegiatan Kuliah 7 Menit (Kultum) Siswa Madrasah Aliyah Darul Dakwah Walirsyad (DDI) Labibia Kota Kendari”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd

NIP.196712311999031065

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 19 Januari 2022

K e p a d a

Nomor : 070/138/Balitbang/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth Kepala Kantor Kementerian Agama Kendari
Di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor: 0125/In.23/FT/TL.00/01/2022 tanggal 14 Januari 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini

Nama : ERLISA
NIM : 18010101026
Prodi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : MA Darul Dakwah Walirsyad (DDI) Labibia Kota Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PEMBINAAN KOMPETENSI BERDAKWAH MELALUI KEGIATAN KULIAH 7 MENIT (KULTUM) SISWA MADRASAH ALIYAH DARUL DAKWAH WALIRSYAD (DDI) LABIBIA KOTA KENDARI".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 19 Januari 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) *exampilar copy* hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
Pih. KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA


RUNDIBELI HASAN, ST., M.Eng
Pembina Tk.1, Gol. IV/b
Nip. 19730611.200604 1 006

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FATIK Kendari di Kendari;
4. Kepala MA Darul Dakwah Walirsyad (DDI) Labibia Kendari di Tempat;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 10 Dokumentasi

Wawancara dengan guru pembina kultum ibu Kartini S.Ag



Wawancara guru pembina kultum ibu Dewi Ningsih S.E





Wawancara dengan guru pembina kulum Bapak Fathuddin S.Ag



Wawancara guru pembina kultum Bapak Halil S.Pd



Wawancara bapak Kepala Madrasah DDI Labibia



Wawancara dengan siswa MA DDI Labibia







Kepala madrasah yang sedang memberi bimbingan kultum

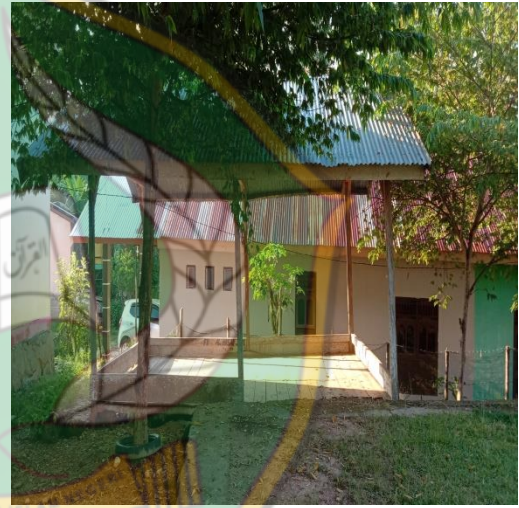


Siswa yang sedang melaksanakan kultum

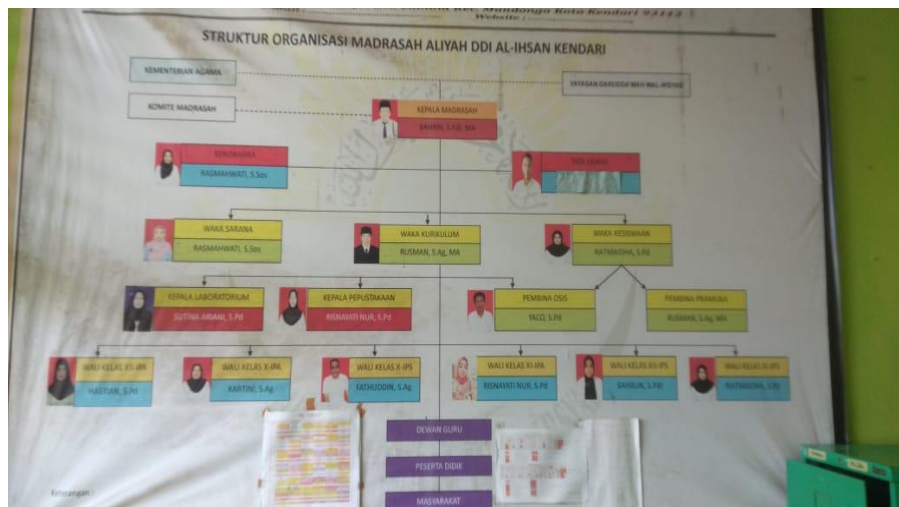


Lingkungan MA DDI Labibia





Struktur MA DDI Labibia



Jadwal kulturel siswa MA DDI Labibia

				KELAS : XII-IPS				
	NIS	NISN	NAMA	L / P	1	2	3	
223								
224								
225								
226			TANGGAL					
227	333	0035459558	Anwar	L h				
228	335	0043929202	Hasman hasan	L h				
229	336	0044182486	Hendian	L h				
230	337	0016788835	Jeri Ardiansyah	L a				
231	339	0050415168	Lusi Yana	P a				
232	325	0045764682	Muhammad Ihsan Maulid	L a				
233	341	0057055734	Nengsi	P a				
234	344	0043482827	Nurlina Tawulo	P a				
235	345	0042650775	Salsa Faradila	P h				
236	346	0036471228	Very Desrian Pratama	L h				
237	349		Wa Ode Dian	P h				
238								
239								
240								
241								
242								
243								
244								
245								
246								
247								

				KELAS : XII - IPA					
	NIS	NISN	NAMA	L / P	1	2	3	4	
178									
179									
180									
181			TANGGAL						
182	516	0041672551	Annizah Nurhazanah	P					
183	517	0048635688	Andi Yusmita	P					
184	518	0048659319	Ario Hamrin	L					
185	520	0036590115	Auu Lestari	P					
186	521	0041672670	Dini Aminarti	P					
187	522	0059277119	Erving	P					
188	523	0041522469	Fitra	P					
189	526	0041672666	Mutiara Mayang Armadani	P					
190	527	0042139169	Nisar Nurhikmah	P					
191	528	0041672548	Nurul Ilmalia	P					
192	530	0045140810	Rai Ersya	L					
193	531	0042139172	Reski Anjan sari	P					
194	532	0053401518	Wiwun Indriani	P					
195									
196									
197									
198									
199									
200									

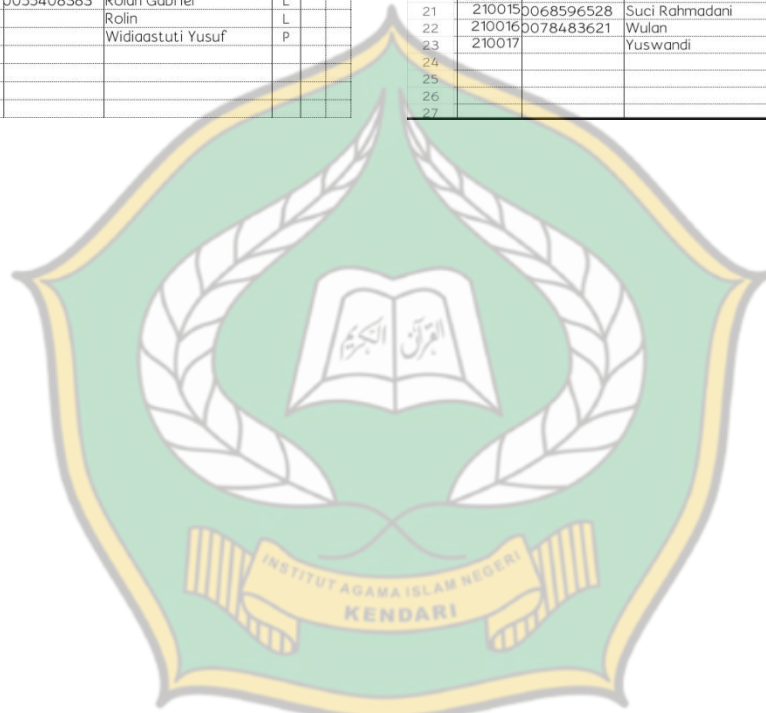
				KELAS : XI - IPS					
	NIS	NISN	NAMA	L / P	1	2	3	4	
132									
133									
134			TANGGAL						
135									
136	0012	0042650783	Agus	L					
137	0013	0048583495	Alan Riyato	L					
138	0014	0049599687	Aldiansyah	L					
139	0016		Hasmidar	P					
140	0017		Jini	P					
141	0019	0052695551	Hilmiyati R. Harun	P					
142	0020	0053788638	Ikwil Jufri	L					
143	0022	0059195598	Radit	L					
144	0023	0053629513	Yogi Agustian Pagling	L					
145									
146									
147									
148									
149									
150									
151									
152									
153									
154									
155									

				KELAS : XI-IPA					
	NIS	NISN	NAMA	L / P	1	2	3	4	
190									
191									
192									
193			TANGGAL						
194	0001	0051569581	Aldi	L					
195	0002		Apriyani	P					
196	0003		Ciei Hariyanti	P					
197	0004	0050717799	Irmawati Ruddin	P					
198	0005	0057105559	Kisman	L					
199	0006		Muhammad Reski Ananda	L					
200	0007	0050717798	Muhammad Syarif	L					
201	0008	0050717781	Nunung	P					
202	0009		Salsa Apriliatin. A	P					
203	0010	0055953100	Ucy Wulandari. N	P					
204	0011	0054155409	Vildayanti	P					
205									
206									
207									
208									
209									
210									
211									
212									
213									

Jadwal bimbingan

KELAS : X (SEPL						
NO	NIS	NISN	NAMA	TANGGAL ⇄	L / P	
					1	2
47						
48						
49						
50						
51	1	210018	Ali Abdillah		L	
52	2	210019	0064316928 Amardin		L	
53	3	210020	Dimas Lucky Fawait		L	
54	4	210021	0061166731 Febrina		P	
55	5	210022	0061439069 Melda Sri Wulandari		P	
56	6	210023	0051329946 Misnawati		P	
57	7	210024	0068182836 Muh Agung Arrasyd		L	
58	8	210025	Muh Fahril Fadjriansyah		L	
59	9	210026	Nasisman		L	
60	10	210027	0067061682 Ramal		L	
61	11	210028	0058836962 Rima Yanti		P	
62	12	210029	0051095069 Riski		L	
63	13	210030	0061381436 Riyan		L	
64	14	210031	0055408383 Rolan Gabriel		L	
65	15	210032	Rolin		L	
66	16	210033	Widiaastuti Yusuf		P	
67	17					
68	18					
69	19					
70	20					

KELAS : X (SEPL							
NIS	NISN	NAMA	TANGGAL ⇄	L / P			
					1	2	3
3							
4							
5							
6							
7	210001		Ardilia		P		
8	210002		Chelese Aprilia		P		
9	210003	0052059868	Hajoria		P		
10	210004		Hilma		P		
11	210005	0065064790	Karina Muliasari Wekoila		P		
12	210006		Muh. Azar		L		
13	210007		Milda Afrilia		P		
14	210008		Muh Nabil		L		
15	210009	0069211281	Muh. Rifqi Umar Elzayed		L		
16	210010		Puspitasari		P		
17	210011	0067984662	Rajid		L		
18	210012		Razza Pebrian Candika		L		
19	210013		Rismawati		P		
20	210014	0064772055	Seril		P		
21	210015	0068596528	Suci Rahmadani		P		
22	210016	0078483621	Wulan		P		
23	210017		Yuswandi		L		
24							
25							
26							
27							



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**



Nama : Erlisa
NIM : 18010101036
Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama
Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Kendari 7 Januari 2001
Alamat : Desa Rambu Kongga, Kecamatan Bondoala,
Kabupaten Konawe
No. Telephone/HP : 082251663528
E-mail : erlisalisa0101@gmail.com.
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 2 Pebunooha 2007-2012
2. SMPN 1 Bondoala 2012-2015
3. MA DDI Labibia 2015-2018
Pengalaman Penelitian : -
Pengalaman Publikasi : -

Kendari, 20 Desember 2022

Penulis,

Erlisa
NIM. 18010101026